

ABSTRAK

Efektivitas Metode Motokinesetik untuk Meningkatkan Pengucapan Huruf Konsonan Bagi Anak Tunarungu (Quasi Eksperimen di Kelas II/B SLB Wacana Asih Padang)

Oleh: Hermanila Yulita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Wacana Asih Padang. Terdapat siswa tunarungu belum sesuai dalam pengucapan huruf terutama huruf konsonan bilabial [p], [b], dan [m]. Dikarenakan siswa tunarungu memiliki keterbatasan dalam pendengarannya sehingga kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang didengar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengucapan konsonan bilabial anak tunarungu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *quasi eksperimen design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dengan sampel lima orang siswa. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam pengucapan huruf konsonan bilabial. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hitung} = 3$ dan $U_{tabel} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hitung} > U_{tabel}$, Jadi terbukti bahwa metode motokinesetik efektif untuk meningkatkan pengucapan huruf konsonan bagi anak tunarungu kelas II/B di SLB Wacana Asih Padang. Saran dalam penelitian ini agar guru dapat menggunakan metode motokinesetik dalam mengajarkan Pengucapan huruf konsonan kepada anak tunarungu.